

JUNI 2025

LAPORAN

PUBLIKASI EKSPOSURE RISIKO & PERMODALAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk



Telp. (021) 6336789
Fax. (021) 6336719



btncontactcenter@btn.co.id



Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No.1 Jakarta
10130

DAFTAR ISI

UMUM	I
PERMODALAN	II
RASIO PENGUNGKIT	III
RISIKO KREDIT	IV
RISIKO PASAR	V
INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK	VI
RISIKO LIKUIDITAS	VIII
RISIKO OPERASIONAL	VIII

“Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini,
Ada Hari Esok Yang Masih Menanti.”

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) - Individu

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan/Deskripsi	Description	Periode				
		Jun-25	Mar-25	Dec-24 (Audited)	Sep-24 (Reviewed)	Jun-24
Modal Yang Tersedia (nilai)	Available Capital					
1 Modal Inti Utama (CET1)	Common Equity Tier 1	29,852,933	29,074,591	29,834,471	29,079,844	27,524,771
2 Modal Inti (Tier 1)	Tier 1 Capital	29,852,933	29,074,591	29,834,471	29,079,844	27,524,771
3 Total Modal	Total Capital	32,349,002	31,472,491	32,273,030	31,916,329	30,791,472
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)	Risk Weighted Assets (RWA)					
4 Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	Total RWA	191,498,436	177,324,509	174,444,978	170,661,087	165,760,553
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5 Rasio CET1 (%)	CET1 Ratio (%)	15.59%	16.40%	17.10%	17.04%	16.61%
6 Rasio Tier 1 (%)	Tier1 Ratio (%)	15.59%	16.40%	17.10%	17.04%	16.61%
7 Rasio Total Modal (%)	CAR (%)	16.89%	17.75%	18.50%	18.70%	18.58%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
8 Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	Capital Conservation Buffer (2,5% of RWA)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9 Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% of RWA)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10 Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	Capital Surcharge for Systemically Important Bank	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11 Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	Total CET1 as Buffer	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12 Komponen CET1 untuk buffer	CET1 Component for Capital Buffer	7.56%	8.50%	9.25%	9.45%	9.33%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III	Leverage Ratio					
13 Total Eksposur	Total Exposures	470,660,744	454,898,238	455,163,508	441,456,794	441,599,095
14.a Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.34%	6.39%	6.42%	6.55%	6.16%
14.b Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.34%	6.39%	6.42%	6.55%	6.16%
14.c Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%).	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.33%	6.39%	6.42%	6.54%	6.15%
14.d Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%).	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.33%	6.39%	6.42%	6.54%	6.15%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	Liquidity Coverage Ratio					
15 Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	High-quality liquid assets (HQLA)	75,073,720	69,149,093	74,276,531	77,132,537	80,840,277
16 Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	Total Net Cash Outflows	42,590,005	42,977,956	38,853,989	38,118,819	41,681,816
17 LCR (%)	LCR (%)	176.27%	160.89%	191.17%	202.35%	193.95%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	Net Stable Funding Ratio					
18 Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Available Stable Funding	258,298,828	247,166,074	252,191,739	247,255,664	244,451,089
19 Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Required Stable Funding	212,685,063	206,165,969	209,135,110	204,476,752	209,209,884
20 NSFR (%)	NSFR (%)	121.45%	119.89%	120.59%	120.92%	116.84%

Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 17,75% di posisi Maret 2025 menjadi 16,89% di posisi Juni 2025. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada ATMR.
- Rasio Pengungkit Bank BTN menurun dari 6,39% untuk Posisi Maret 2025 menjadi 6,33% untuk posisi Juni 2025, yang disebabkan oleh peningkatan modal inti Bank dan total eksposur. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.
- Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN posisi Juni 2025 sebesar 176,27%, meningkat dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar 160,89%. Peningkatan nilai LCR TW II/2025 disebabkan oleh penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) dan peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang cukup tinggi. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.
- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN posisi Juni 2025 sebesar 121,45%, meningkat dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar 119,89%. Peningkatan nilai NSFR TW II/2025 disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) dan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) – Konsolidasi

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan/Deskripsi	Description	Periode				
		Jun-25	Mar-25	Dec-24 (Audited)	Sep-24 (Reviewed)	Jun-24
Modal Yang Tersedia (nilai)		Available Capital				
1	Modal Inti Utama (CET1)			29,834,471	29,079,844	27,524,771
2	Modal Inti (Tier 1)	30,955,300	29,074,591	29,834,471	29,079,844	27,524,771
3	Total Modal	33,451,779	31,472,491	32,273,030	31,916,329	30,791,472
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)		Risk Weighted Assets (RWA)				
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	191,531,689	177,324,509	174,444,978	170,661,087	165,760,553
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR		Risk-based capital ratios as a percentage of RWA				
5	Rasio CET1 (%)	16.16%	16.40%	17.10%	17.04%	16.61%
6	Rasio Tier 1 (%)	16.16%	16.40%	17.10%	17.04%	16.61%
7	Rasio Total Modal (%)	17.47%	17.75%	18.50%	18.70%	18.58%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR		Risk-based capital ratios as a percentage of RWA				
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	8.14%	8.50%	9.25%	9.45%	9.33%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III		Leverage Ratio				
13	Total Eksposur	471,792,670	454,898,238	455,163,508	441,456,794	441,599,095
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.56%	6.39%	6.42%	6.55%	6.16%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.56%	6.39%	6.42%	6.55%	6.16%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%).	6.55%	6.39%	6.42%	6.54%	6.15%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%).	6.55%	6.39%	6.42%	6.54%	6.15%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)		Liquidity Coverage Ratio				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	78,218,417	69,149,093	74,276,531	77,132,537	80,840,277
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	41,242,732	42,977,956	38,853,989	38,118,819	41,681,816
17	LCR (%)	189.65%	160.89%	191.17%	202.35%	193.95%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)		Net Stable Funding Ratio				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	259,402,030	247,166,074	252,191,739	247,255,664	244,451,089
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	212,685,294	206,165,969	209,135,110	204,476,752	209,209,884
20	NSFR (%)	121.97%	119.89%	120.59%	120.92%	116.84%

Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 17,75% di posisi Maret 2025 menjadi 17,47% di posisi Juni 2025. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada ATMR.
- Rasio Pengungkit Bank BTN secara konsolidasi pada Juni 2025 meningkat menjadi 6,56% dibanding posisi Maret 2025 sebesar 6,39% (secara individu). Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti Bank dan total eksposur hasil dari penggabungan dengan perusahaan anak. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.
- Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN secara konsolidasi posisi Juni 2025 sebesar 189,65%, meningkat dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar 160,89% (secara individu). Peningkatan nilai LCR TW II/2025 disebabkan oleh penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) dan peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.
- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN secara konsolidasi posisi Juni 2025 sebesar 121,97%, meningkat dibandingkan posisi Maret 2025 (secara individu) sebesar 119,89%. Peningkatan nilai NSFR TW II/2025 disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) dan RSF (*Required Stable Funding*) dengan penggabungan data dari perusahaan anak. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.

PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah / Amount	No. Ref yang berasal dari Neraca
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	11,436,122	A,B,C
2	Retained earnings	Laba ditahan	14,636,028	D,E, F
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	7,356,290	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	33,428,440	
CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	(527,705)	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	-	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		26a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
		26b. PPKA atas aset non produktif	(79,001)	
		26c. Aset Pajak Tangguhan	(1,866,434)	
		26d. Penyertaan	-	
		26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
		26f. Eksposur sekuritisasi	-	
		26g. lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1	(2,473,140)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	30,955,300	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Unaudited)	No. Ref yang berasal dari Neraca
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		41a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	30,955,300	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)*	400,000	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2,096,479	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	2,496,479	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
		56a. <i>Sinking fund</i>	-	
		56b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	2,496,479	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	33,451,779	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	191,531,689	

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Unaudited)	No. Ref yang berasal dari Neraca
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	16.16%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	16.16%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	17.47%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	3.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as of percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	8.14%	
Nasional Minima (Jika berbeda dengan Basel 3)				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Cat:

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

**) Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak *applicable*

Komposisi Permodalan (CC2)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	30 Juni 2025 (Individu)	30 Juni 2025 (Konsolidasi)	No Referensi
ASET				
1	Kas	1,705,979	1,706,034	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	26,209,685	26,316,517	
3	Penempatan pada bank lain	2,581,761	2,582,225	
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	396	396	
5	Surat berharga yang dimiliki	59,104,099	60,073,015	
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse)	1,954,805	1,954,805	
8	Tagihan akseptasi	622,813	622,813	
9	Kredit yang diberikan	326,691,232	326,691,232	
10	Pembiayaan Syariah	48,466,126	48,466,126	
11	Penyertaan modal	1,627,931	29	
12	Aset keuangan lainnya	13,685,680	13,685,680	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/			
a	Surat berharga yang dimiliki	(17)	(17)	
b	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13,463,546)	(13,463,546)	
c	Lainnya	(2,022)	(2,022)	
14	Aset tidak berwujud	338,221	338,221	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(32,773)	(32,773)	
15	Aset tetap dan inventaris	14,603,505	14,618,069	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(5,188,392)	(5,201,089)	
16	Aset non produktif			
a	Properti terbengkalai	1,410	1,410	
b	Aset yang diambil alih	77,591	77,591	
c	Rekening tunda	-	-	
d	Aset antarkantor	-	-	
17	Aset lainnya	5,657,610	6,215,618	
TOTAL ASET		484,642,094	484,650,334	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1	Giro	155,115,826	155,115,833	
2	Tabungan	44,437,439	44,437,694	
3	Deposito	206,657,595	206,658,382	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	95,487	95,487	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9	Liabilitas akseptasi	622,813	622,813	
10	Surat berharga yang diterbitkan	4,765,644	4,765,644	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	33,641,746	33,641,746	
12	Setoran Jaminan	9,787	9,787	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	5,384,611	5,389,291	
15	Kepentingan Minoritas (Minority interest)	-	18	
TOTAL LIABILITAS		450,730,948	450,736,695	
EKUITAS				
16	Modal Disetor			
a	Modal dasar	10,239,216	10,239,216	A
b	Modal yang belum disetor -/	(3,221,994)	(3,221,994)	B
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
a	Agio	4,418,900	4,418,900	C
b	Disagio -/	-	-	
c	Dana setoran modal	-	-	
d	Lainnya	-	-	
18	Penghasilan komprehensif lain			
a	Keuntungan	3,645,541	3,645,893	
b	Kerugian -/	(1,266,122)	(1,266,122)	
19	Cadangan			
a	Cadangan Umum	4,621,242	4,621,242	
b	Cadangan Tujuan	840,476	840,476	
20	Laba/rugi			
a	Tahun-tahun lalu	13,684,354	13,684,354	D
b	Tahun berjalan	1,701,365	1,703,506	E
c	Dividen yang dibayarkan -/	(751,832)	(751,832)	
TOTAL EKUITAS		33,911,146	33,913,639	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		484,642,094	484,650,334	

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Saham (CCA)

(Jutaan/Million Rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No	Pertanyaan	Question	Informasi
1	Penerbit	<i>Issuer</i>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	<i>Identification Number</i>	BBTN
3	Hukum yang digunakan	<i>Underlying Law</i>	Hukum Indonesia
a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	<i>Tools that enabled the required action on chapter 13 of the Term Sheet (For the legitimate the other legitimate TLAC instruments that ruled by the foreign laws)</i>	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	<i>Instrument Treatment based on Capital Adequacy Ratio Regulation</i>	
a	Pada saat masa transisi	<i>During transition period</i>	N/A
b	Setelah masa transisi	<i>After transition period</i>	CET 1
c	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	<i>Is the instrumen eligible for Individual/Consolidated or Consolidated and Individual</i>	Individu
d	Jenis Instrumen	<i>Instrument Type</i>	Saham Biasa
5	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	<i>Amount in Capital Adequacy Ratio</i>	11.436.122
6	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	<i>Par value from instrument</i>	7.017.222
7	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	<i>Classification based on financial accounting standard</i>	Ekuitas
8	Tanggal Penerbitan	<i>Issuing date</i>	17/12/2009
9	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Without maturity (perpetual) or with maturity</i>	<i>Perpetual</i>
a	Tanggal jatuh tempo	<i>Maturity date</i>	N/A
10	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	<i>Execution of call option with approval from Otoritas Jasa Keuangan</i>	Tidak
a	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	<i>Date of call option, withdrawal amount and other requirement call option (if any)</i>	N/A
b	<i>Subsequent call option</i>	<i>Subsequent call option</i>	N/A
11	Kupon/Dividen	<i>Coupon/dividend</i>	
a	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Dividend/coupon with Fixed rate or floating</i>	<i>Floating</i>
b	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	<i>Coupon rate or other index of reference</i>	N/A
c	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	<i>Any Dividend stopper</i>	Tidak
d	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully discretionary, partial or mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
e	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	<i>Any Step up feature or other incentive</i>	Tidak
f	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative or cumulative</i>	Non-kumulatif
12	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible or non-convertible</i>	Tidak dapat dikonversi
a	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>if convertible, mention the trigger point</i>	N/A
b	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	<i>if convertible, fully or partial</i>	N/A
c	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	<i>if convertible, how the conversion rate</i>	N/A
d	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	<i>if convertible, mandatory or optional</i>	N/A
e	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	<i>if convertible, mention the type of conversion instrument</i>	N/A
f	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	<i>if convertible, mention the issuer of instrument it converts into</i>	N/A
13	Fitur <i>write-down</i>	<i>Write-down feature</i>	Tidak
a	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	<i>If write-down, mention the trigger</i>	N/A
b	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	<i>If write down, fully or partial</i>	N/A
c	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	<i>If write down, permanent or temporary</i>	N/A
d	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	<i>If temporary write down, explain the write-up mechanism</i>	N/A
14	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<i>Instrument hierarchy at the time of liquidation</i>	Last right
15	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	<i>Transition for non-compliant feature</i>	Tidak
16	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	<i>If yes, explain the non-complaint feature</i>	N/A

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-SMF (CCA)

(Jutaan/Million Rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No	Pertanyaan	Question	Informasi
1	Penerbit	<i>Issuer</i>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	<i>Identification Number</i>	63
3	Hukum yang digunakan	<i>Underlying Law</i>	Hukum Indonesia
a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	<i>Tools that enabled the required action on chapter 13 of the Term Sheet (For the legitimate the other legitimate TLAC instruments that ruled by the foreign laws)</i>	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	<i>Instrument Treatment based on Capital Adequacy Ratio Regulation</i>	
a	Pada saat masa transisi	<i>During transition period</i>	N/A
b	Setelah masa transisi	<i>After transition period</i>	Tier 2
c	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group and Solo	<i>Is the instrumen eligible for Individual/Consolidated or Consolidated and Individual</i>	Konsolidasi dan Individu
d	Jenis Instrumen	<i>Instrument Type</i>	Pinjaman Subordinasi
5	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	<i>Amount in Capital Adequacy Ratio</i>	400.000
6	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	<i>Par value from instrument</i>	1.500.000
7	Klasifikasi akuntansi	<i>Classification based on financial accounting standard</i>	Liabilitas - Amortised Cost
8	Tanggal Penerbitan	<i>Issuing date</i>	15/11/2021
9	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	<i>Without maturity (perpetual) or with maturity</i>	Dengan Jatuh Tempo
a	Tanggal jatuh tempo	<i>Maturity date</i>	15/11/2026
10	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	<i>Execution of call option with approval from Otoritas Jasa Keuangan</i>	Tidak
a	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	<i>Date of call option, withdrawal amount and other requirement call option (if any)</i>	N/A
b	<i>Subsequent call option</i>	<i>Subsequent call option</i>	N/A
11	Kupon/Dividen	<i>Coupon/dividend</i>	
a	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Dividend/coupon with Fixed rate or floating</i>	<i>Fixed</i>
b	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	<i>Coupon rate or other index of reference</i>	7,65%
c	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	<i>Any Dividend stopper</i>	Tidak
d	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully discretionary, partial or mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
e	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	<i>Any Step up feature or other incentive</i>	Tidak
f	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative or cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>
12	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Convertible or non-convertible</i>	<i>Convertible</i>
a	Jika <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>if convertible, mention the trigger point</i>	<i>Point of Non Viability</i>
b	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	<i>if convertible, fully or partial</i>	Seluruh
c	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	<i>if convertible, how the conversion rate</i>	N/A
d	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	<i>if convertible, mandatory or optional</i>	N/A
e	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	<i>if convertible, mention the type of conversion instrument</i>	CET - 1
f	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	<i>if convertible, mention the issuer of instrument it converts into</i>	N/A
13	Fitur <i>write-down</i>	<i>Write-down feature</i>	Tidak
a	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	<i>If write-down, mention the trigger</i>	N/A
b	Jika <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	<i>If write down, fully or partial</i>	N/A
c	Jika <i>write-down</i> , permanen atau temporer	<i>If write down, permanent or temporary</i>	N/A
d	Jika <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	<i>If temporary write down, explain the write-up mechanism</i>	N/A
14	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<i>Instrument hierarchy at the time of liquidation</i>	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
15	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	<i>Transition for non-compliant feature</i>	N/A
16	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	<i>If yes, explain the non-complaint feature</i>	N/A

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (Individu) Exposure in Leverage Ratio Report (Bank Only)

(dalam Juta Rupiah)

No.	Keterangan	Item	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	Total assets in the Statement of Financial Position as per the published financial statements (gross value before deducting Allowance for Impairment Losses - CKPN)	498,107,678
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	(1,627,931)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	Adjustments for securitized asset pools that meet the operational requirements for the recognition of risk transference	(207,249)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Adjustments for temporary exemption of current accounts at Central Bank to meet the minimum reserve requirement (if applicable)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	Adjustments for derivative transaction exposure	555
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	Adjustments for Securities Financing Transaction (SFT) exposure, e.g., reverse repo transactions	1,954,805
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	Adjustments for Off-Balance Sheet Transactions exposure multiplied by Credit Conversion Factor (CCF)	5,424,852
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Prudential assessment adjustments as deduction factors such as capital reduction factors and Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(12,602,936)
12	Penyesuaian Lainnya	Other adjustments	(20,389,032)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	Total Exposure in Leverage Ratio	470,660,744

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu) Leverage Ratio Common Disclosure (Bank Only)

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan	Item	Periode		
		T (Jun 2025)	T - 1 (Mar 2025)	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		On-Balance Sheet Exposures		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi)	On Balance Sheet Items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	477,511,398	460,883,800
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(Provision on these assets as per accounting standards)	(10,736,502)	(9,327,089)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(Assets already deducted as part of Core Capital as per OJK minimum capital requirements)	(3,494,365)	(2,121,694)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	Total on-balance sheet exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	463,280,531	449,435,017
Eksposur Transaksi Derivatif		Derivatives Exposure		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan	Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	555	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	Potential Future Exposure (PFE) for all derivative transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	(Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	555	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		Securities Financing Transaction Exposures		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction	1,954,805	3,292,740
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	(0)	(2,956,629)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas	CCR exposure for SFT assets	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	Agent transaction exposures	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	1,954,805	336,111
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		Other Off-Balance Sheet Exposures		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	Total commitments or contingent liabilities (Gross value before CKPN deduction) Off-balance sheet exposure at gross notional amount	18,054,001.7	19,602,236.8
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(12,479,633.6)	(14,321,057.6)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(149,515.7)	(154,069.0)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	5,424,852	5,127,110
Modal dan Total Eksposur		Capital and Total Exposures		
23	Modal Inti	Tier 1 Capital	29,852,933	29,074,592
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	470,660,744	454,898,238
Rasio Pengungkit (Leverage)		Leverage Ratio		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.34%	6.39%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.34%	6.39%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	National Minimum Leverage Ratio Requirement	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	Applicable Leverage Buffer	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-rata		Disclosures of mean values		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	977,403	168,055
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	1,954,805	336,111
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	471,638,146	455,066,294
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	471,638,146	455,066,294
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.33%	6.39%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.33%	6.39%

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (Konsolidasi) Exposure in Leverage Ratio Report (Consolidated)

(Juta/Million Rupiah)

No.	Keterangan	Item	Jumlah / Total
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	Total assets in the Statement of Financial Position as per the published financial statements (gross value before deducting Allowance for Impairment Losses - CKPN)	498,115,920.0
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (no).	Adjustments for securitized asset pools that meet the operational requirements for the recognition of risk transference	(207,248.92)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Adjustments for temporary exemption of current accounts at Central Bank to meet the minimum reserve requirement (if applicable)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	Adjustments for derivative transaction exposure	555.1
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	Adjustments for Securities Financing Transaction (SFT) exposure, e.g., reverse repo transactions	1,954,805.3
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	Adjustments for Off-Balance Sheet Transactions exposure multiplied by Credit Conversion Factor (CCF)	5,424,852.4
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Prudential assessment adjustments as deduction factors such as capital reduction factors and Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(13,130,640.5)
12	Penyesuaian Lainnya	Other adjustments	(20,365,572.9)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	Total Exposure in Leverage Ratio	471,792,670

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Konsolidasi) Leverage Ratio Common Disclosure (Consolidated)

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan	Item	Periode		
		T (Jun 2025)	T - 1 (Mar 2025)	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		On-Balance Sheet Exposures		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi)	477,543,098	460,883,800	
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(10,736,502)	(9,327,089)	
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2,394,139)	(2,121,694)	
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	Total on-balance sheet exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	464,412,458	449,435,017
Eksposur Transaksi Derivatif		Derivatives Exposure		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan	555	-	
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-	
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	555	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		Securities Financing Transaction Exposures		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1,954,805	3,292,740	
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(0)	(2,956,629)	
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas	-	-	
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	1,954,805	336,111
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		Other Off-Balance Sheet Exposures		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	18,054,002	19,602,236.8	
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(12,479,634)	(14,321,057.6)	
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(149,516)	(154,069.0)	
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	5,424,852	5,127,110
Modal dan Total Eksposur		Capital and Total Exposures		
23	Modal Inti	30,955,301	29,074,592	
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	471,792,670	454,898,238
Rasio Pengungkit (Leverage)		Leverage Ratio		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	6.56%	6.39%	
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	6.56%	6.39%	
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A	
Pengungkapan Nilai Rata-rata		Disclosures of mean values		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	977,403	168,055
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	1,954,805	336,111
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	472,770,073	455,066,294
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	472,770,073	455,066,294
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.55%	6.39%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.55%	6.39%

RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

a. Bank secara Individu

(dalam Juta Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2025					30 Juni 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	68,792,405	-	-	-	68,792,405	64,117,713	-	-	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19,629,202	-	-	-	19,629,202	18,179,553	-	-	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,082,482	-	201	-	4,082,683	7,342,010	-	200	-	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	21,960	-	-	-	21,960	19,090	-	-	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	119,854,490	78,773,673	46,646,563	50,579,732	295,854,458	117,010,088	73,624,635	43,614,474	46,083,743	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	7,385,053	1,837,280	1,085,426	698,120	11,005,879	2,374,913	2,175,849	1,152,057	866,277	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,411,444	3,806,529	1,444,650	1,198,436	16,861,059	9,987,352	3,827,868	1,378,673	1,055,057	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	599,259	598,434	250,988	439,696	1,888,377	676,972	686,184	287,422	490,414	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,483,118	2,036,428	1,180,166	2,423,411	8,123,122	2,236,260	1,866,262	1,017,621	2,257,404	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	14,700,235	2,624,368	125,058	364,086	17,813,747	15,587,240	2,555,748	155,168	246,912	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,497,628	2,031,943	1,004,719	950,746	7,485,036	2,580,510	1,288,860	894,765	804,061	5,568,197
15	Aset Lainnya	12,355,143	3,640,373	1,173,382	1,726,113	18,895,010	9,356,422	2,975,413	964,986	1,392,763	14,689,584
	Total	263,612,419	95,349,028	52,911,154	58,380,339	470,452,940	249,468,123	89,000,818	49,465,367	53,196,629	441,130,938

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

b. Bank secara Konsolidasi

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2025					30 Juni 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	69,891,058	-	-	-	69,891,058	64,117,713	-	-	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19,629,202	-	-	-	19,629,202	18,179,553	-	-	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,082,946	-	201	-	4,083,147	7,342,010	-	200	-	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	21,960	-	-	-	21,960	19,090	-	-	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	119,854,490	78,773,673	46,646,563	50,579,732	295,854,458	117,010,088	73,624,635	43,614,474	46,083,743	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	7,385,053	1,837,280	1,085,426	698,120	11,005,879	2,374,913	2,175,849	1,152,057	866,277	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,411,444	3,806,529	1,444,650	1,198,436	16,861,059	9,987,352	3,827,868	1,378,673	1,055,057	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	599,259	598,434	250,988	439,696	1,888,377	676,972	686,184	287,422	490,414	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,483,118	2,036,428	1,180,166	2,423,411	8,123,122	2,236,260	1,866,262	1,017,621	2,257,404	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	14,700,235	2,624,368	125,058	364,086	17,813,747	15,587,240	2,555,748	155,168	246,912	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,497,628	2,031,943	1,004,719	950,746	7,485,036	2,580,510	1,288,860	894,765	804,061	5,568,197
15	Aset Lainnya	12,387,953	3,640,373	1,173,382	1,726,113	18,927,821	9,356,422	2,975,413	964,986	1,392,763	14,689,584
	Jumlah	264,944,346	95,349,028	52,911,154	58,380,339	471,584,866	249,468,123	89,000,818	49,465,367	53,196,629	441,130,938

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025						30 Juni 2024					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah	<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	27,630,980	7,727,154	819,989	32,614,283	-	68,792,405	11,811,953	16,135,107	34,152	36,136,501	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,131,534	4,768,134	-	11,729,534	-	19,629,202	303,514	5,628,806	51,940	12,195,294	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4,082,482	-	-	201	4,082,683	-	7,342,010	-	-	200	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	21,960	-	21,960	-	-	-	19,090	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	283	217,551	931,282	294,705,342	-	295,854,458	37,836	434,627	1,226,304	278,634,174	-	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	70,258	845,315	3,068	10,087,238	-	11,005,879	26,405	770,561	4,799	5,767,331	-	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	362,317	2,026,494	766,349	13,705,899	-	16,861,059	606,114	2,318,741	188,113	13,135,983	-	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	1,043	-	1,887,334	-	1,888,377	-	2,136	-	2,138,856	-	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	57,057	501,890	65,802	7,498,373	-	8,123,122	96,423	541,104	51,011	6,689,008	-	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	288,164	2,418,347	10,674	15,096,562	-	17,813,747	27,808	1,197,261	14,304	17,305,695	-	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	868	2,676	5,207	7,476,285	-	7,485,036	5,231	50,250	10,931	5,501,784	-	5,568,197
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	18,895,010	18,895,010	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584
Jumlah		31,541,462	22,591,086	2,602,370	394,822,810	18,895,211	470,452,940	12,915,283	34,420,603	1,581,553	377,523,715	14,689,784	441,130,938

b. Bank secara Konsolidasi

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025						30 Juni 2024					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah	<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	27,851,282	7,767,468	992,159	33,173,316	106,832	69,891,058	11,811,953	16,135,107	34,152	36,136,501	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,131,534	4,768,134	-	11,729,534	-	19,629,202	303,514	5,628,806	51,940	12,195,294	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4,082,482	-	-	665	4,083,147	-	7,342,010	-	-	200	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	21,960	-	21,960	-	-	-	19,090	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	283	217,551	931,282	294,705,342	-	295,854,458	37,836	434,627	1,226,304	278,634,174	-	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	70,258	845,315	3,068	10,087,238	-	11,005,879	26,405	770,561	4,799	5,767,331	-	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	362,317	2,026,494	766,349	13,705,899	-	16,861,059	606,114	2,318,741	188,113	13,135,983	-	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	1,043	-	1,887,334	-	1,888,377	-	2,136	-	2,138,856	-	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	57,057	501,890	65,802	7,498,373	-	8,123,122	96,423	541,104	51,011	6,689,008	-	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	288,164	2,418,347	10,674	15,096,562	-	17,813,747	27,808	1,197,261	14,304	17,305,695	-	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	868	2,676	5,207	7,476,285	-	7,485,036	5,231	50,250	10,931	5,501,784	-	5,568,197
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	18,927,821	18,927,821	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584
Jumlah		31,761,764	22,631,401	2,774,540	395,381,843	19,035,318	471,584,866	12,915,283	34,420,603	1,581,553	377,523,715	14,689,784	441,130,938

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2025																
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.233	105.397	3.054	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.996	-	829	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.288	1.389.282	27.876	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.457	-	113.677	3.901.688	176.179	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	6.919.224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.483	38.135	14.060	-
6	Konstruksi	33.204.506	714.556	-	-	-	-	-	3.420.639	-	16.243.815	-	97.123	3.312.192	2.414.905	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5.651.461	-	-	-	21.960	-	386.855	-	568.008	-	1.158.054	651.007	419.625	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325.377	485.702	1.120	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	4.979.984	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165.552	1.318.234	135.196	-
10	Perantara Keuangan	35.587.900	149.904	-	4.082.683	-	-	-	-	-	-	-	1.467	117.376	0	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	6.519.003	-	44.779	-	212.961	5.335.770	2.200.886	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.872	146.711	5.774	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.304	352.669	107.949	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.751	-	9.974	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	1.214.074	-	-	-	-	-	251.244.750	631.227	-	1.888.377	4.854.716	659.585	1.623.701	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	7.527	-	-	-	826.403	-	80.511	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	44.609.708	40.626	-	-	228.848	-	263.398	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	-	-	18.895.010
Jumlah		68.792.405	19.629.202	-	4.082.683	-	21.960	-	295.854.458	11.005.879	16.861.059	1.888.377	8.123.122	17.813.747	7.485.036	18.895.010

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2024																
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	130.853	-	-	-	-	-	652	154	-	-	42.531	5.742	195	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.923	-	218	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	270	-	-	-	3.483	3.203.539	5.375	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	4.469	-	9.909	-	72.422	3.096.323	8.709	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	4.888.009	-	-	-	-	-	31	-	-	-	20.459	2.129.595	1.367	-
6	Konstruksi	-	645.278	-	-	-	-	-	7.419	4.368.781	16.111.538	-	158.609	286.544	1.839.179	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5.055.234	-	-	-	173	-	11.250	4.996	-	-	1.422.112	1.326.560	20.099	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	348	-	-	-	238.453	395.480	17.013	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	4.851.557	-	-	-	-	-	308	-	-	-	41.015	368.898	961	-
10	Perantara Keuangan	14.226.017	1.194.734	-	7.342.211	-	18.560	-	-	-	-	-	2.744	1.519.404	861	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	3.999	1.650.180	72.438	-	82.504	5.276.462	114.151	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	49.891.696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	2.048	-	-	-	17.775	166.691	3.119	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	351	-	-	-	35.765	64.855	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	39	-	-	-	81.445	81.469	6	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	357	-	234.256.068	444.051	-	2.140.856	4.835.751	321.788	2.872.185	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	504.955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126.535	298.630	3.941	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	37.673.200	37.999	48.783	-	176.222	-	303.935	-
20	Lainnya	-	908.932	-	-	-	-	-	8.372.489	62.934	6.282	136	12.798	3.090	376.882	14.689.584
Jumlah		64.117.713	18.179.553	-	7.342.211	-	19.090	-	280.332.940	6.569.096	16.248.950	2.140.992	7.377.546	18.545.068	5.568.197	14.689.584

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2025																
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,233	105,397	3,054	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,996	-	829	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,288	1,389,282	27,876	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,457	-	113,677	3,901,688	176,179	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	6,919,224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,483	38,135	14,060	-
6	Konstruksi	33,204,506	714,556	-	-	-	-	-	3,420,639	16,243,815	568,008	-	97,123	3,312,192	2,414,905	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5,651,461	-	-	-	21,960	-	386,855	-	-	-	1,158,054	651,007	419,625	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325,377	485,702	1,120	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	4,979,984	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165,552	1,318,234	135,196	-
10	Perantara Keuangan	35,587,900	149,904	-	4,082,683	-	-	-	-	-	-	-	1,467	117,376	0	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	6,519,003	44,779	-	-	212,961	5,335,770	2,200,886	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,872	146,711	5,774	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,304	352,669	107,949	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,751	-	9,974	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	1,214,074	-	-	-	-	-	251,244,750	631,227	-	1,888,377	4,854,716	659,585	1,623,701	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	7,527	-	-	826,403	-	80,511	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	44,609,708	40,626	-	-	228,848	-	263,398	-
20	Lainnya	1	-	-	0	-	-	-	-	-	-	0	17	-	-	18,895,010
Jumlah		68,792,407	19,629,202	-	4,082,683	-	21,960	-	295,854,458	11,005,879	16,861,059	1,888,377	8,123,122	17,813,747	7,485,036	18,895,010

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2024																
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	130,853	-	-	-	-	-	652	154	-	-	42,531	5,742	195	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	6,923	-	-	-	-	218	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	270	-	-	-	3,483	3,203,539	5,375	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	4,469	-	9,909	-	72,422	3,096,323	8,709	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	4,888,009	-	-	-	-	-	31	4,368,781	-	-	20,459	2,129,595	1,367	-
6	Konstruksi	-	645,278	-	-	-	-	-	7,419	4,368,781	16,111,538	-	158,609	286,544	1,839,179	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5,055,234	-	-	-	173	-	11,250	4,996	-	-	1,422,112	1,326,560	20,099	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	348	-	-	-	238,453	395,480	17,013	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	4,851,557	-	-	-	-	-	308	-	-	-	41,015	368,898	961	-
10	Perantara Keuangan	14,226,017	1,194,734	-	7,342,211	-	18,560	-	-	-	-	-	2,744	1,519,404	861	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	3,999	1,650,180	72,438	-	82,504	5,276,462	114,151	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	49,891,696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	2,048	-	-	-	17,775	166,691	3,119	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	351	-	-	-	35,765	64,855	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	39	-	-	-	81,445	81,469	6	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	357	-	234,256,068	444,051	-	2,140,856	4,835,751	321,788	2,872,185	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	504,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126,535	298,630	3,941	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	37,673,200	37,999	48,783	-	176,222	-	303,935	-
20	Lainnya	-	908,932	-	-	-	-	-	8,372,489	62,934	6,282	136	12,798	3,090	376,882	14,689,584
Jumlah		64,117,713	18,179,553	-	7,342,211	-	19,090	-	280,332,940	6,569,096	16,248,950	2,140,992	7,377,546	18,545,068	5,568,197	14,689,584

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025					30 Juni 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan	276,698,980	99,403,929	54,985,962	60,774,915	491,863,785	265,410,533	94,231,272	52,323,001	56,271,743	468,236,549
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	5,438,796	2,793,141	1,498,768	1,352,095	11,082,800	8,211,051	2,696,550	1,387,110	1,205,394	13,500,106
	a. Belum jatuh tempo	6,754	3,653	427	561	11,394	5,236,669	1,826,363	729,869	645,703	8,438,604
	b. Telah jatuh tempo	5,432,042	2,789,489	1,498,341	1,351,534	11,071,406	2,974,382	870,187	657,241	559,691	5,061,502
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5,685,222	2,472,017	886,722	891,064	9,935,024	6,449,779	2,243,705	1,031,017	1,009,842	10,734,343
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	1,681,198	1,008,581	546,547	294,235	3,530,561	2,214,416	1,067,429	611,220	336,526	4,229,591
5	Tagihan yang dihapus buku	1,491,554	419,818	257,062	237,898	2,406,331	465,697	583,960	300,519	300,098	1,650,274

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

b. Bank secara Konsolidasi

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024					30 Juni 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan	276,698,980	94,231,272	52,323,001	56,271,743	468,236,549	265,410,533	94,231,272	52,323,001	56,271,743	468,236,549
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8,211,051	2,696,550	1,387,110	1,205,394	13,500,106	8,211,051	2,696,550	1,387,110	1,205,394	13,500,106
	a. Belum jatuh tempo	5,236,669	1,826,363	729,869	645,703	8,438,604	5,236,669	1,826,363	729,869	645,703	8,438,604
	b. Telah jatuh tempo	2,974,382	870,187	657,241	559,691	5,061,502	2,974,382	870,187	657,241	559,691	5,061,502
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	6,449,779	2,243,705	1,031,017	1,009,842	10,734,343	6,449,779	2,243,705	1,031,017	1,009,842	10,734,343
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	2,214,416	1,067,429	611,220	336,526	4,229,591	2,214,416	1,067,429	611,220	336,526	4,229,591
5	Tagihan yang dihapus buku	465,697	583,960	300,519	300,098	1,650,274	465,697	583,960	300,519	300,098	1,650,274

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. Bank secara Individu

(dalam Juta Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2025					30 Juni 2024						
		Tagihan	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	206,645	-	128	387	982	88	171,468	3,785	175	281	3,686	42
2	Perikanan	8,923	-	75	96	53	-	7,246	79	265	265	79	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,442,027	-	4,046	5,510	345	-	1,831,343	1,185	7,827	7,825	1,186	-
4	Industri Pengolahan	4,241,819	-	11,622	15,344	16,535	525	2,026,795	2,460	9,196	9,216	30,607	482
5	Listrik, Gas dan Air	7,198,599	-	1,469	1,865	376	139	5,253,069	16,878	1,462	1,461	17,035	871
6	Konstruksi	27,758,524	-	899,258	2,114,459	1,140,012	130,040	25,556,441	2,583,429	2,919,428	4,715,884	1,216,067	386,362
7	Perdagangan Besar dan Eceran	9,005,234	87	58,273	101,517	51,478	16,710	6,763,842	45,269	26,866	29,047	48,804	15,778
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	945,362	-	61	534	2,798	263	643,367	194,353	20,814	86,831	128,351	1,601
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	6,811,916	-	5,487,244	122,970	88,119	1,181	4,868,317	232,523	1,028	1,029	232,498	1,202
10	Perantara Keuangan	24,409,492	-	-	-	9,381	-	19,124,886	6,336	921	921	17,826	443
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	13,521,687	-	80,707	94,635	693,736	6,687	6,661,864	964,906	114,282	114,121	981,879	11,827
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,107,111	-	-	-	-	-	3,580,779	365	-	-	365	-
13	Jasa Pendidikan	162,644	-	972	1,474	40,553	-	146,732	49,694	2,313	51,925	7,150	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	485,453	-	16,703	21,207	633	-	87,507	585	-	7	1,271	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	25,393	-	1,826	2,760	184	-	135,711	689	7	61	635	2,898
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	339,690,043	11,307	4,505,730	6,870,468	1,072,440	2,030,443	241,019,283	4,140,564	1,720,677	4,794,148	1,066,128	661,905
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	1,857	2,732	216	73	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	1,210,036	-	1,080	1,484	832	322	818,140	2,502	4,357	4,386	2,481	1,650
19	Bukan Lapangan Usaha	45,950,585	-	-	575,834	352,980	219,862	38,999,884	-	-	570,891	389,891	128,039
20	Lainnya	3,682,292	-	358	1,749	58,907	-	110,539,875	193,000	231,886	346,042	83,652	437,174
	Jumlah	491,863,785	11,394	11,071,406	9,935,024	3,530,561	2,406,331	468,236,549	8,438,604	5,061,502	10,734,343	4,229,591	1,650,274

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Juta Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2025						30 Juni 2024					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Mengalami		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo					Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	206,645	-	128	387	982	88	171,468	3,785	175	281	3,686	42
2	Perikanan	8,923	-	75	96	53	-	7,246	79	265	265	79	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,442,027	-	4,046	5,510	345	-	1,831,343	1,185	7,827	7,825	1,186	-
4	Industri Pengolahan	4,241,819	-	11,622	15,344	16,535	525	2,026,795	2,460	9,196	9,216	30,607	482
5	Listrik, Gas dan Air	7,198,599	-	1,469	1,865	376	139	5,253,069	16,878	1,462	1,461	17,035	871
6	Konstruksi	27,758,524	-	899,258	2,114,459	1,140,012	130,040	25,556,441	2,583,429	2,919,428	4,715,884	1,216,067	386,362
7	Perdagangan Besar dan Eceran	9,005,234	87	58,273	101,517	51,478	16,710	6,763,842	45,269	26,866	29,047	48,804	15,778
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	945,362	-	61	534	2,798	263	643,367	194,353	20,814	86,831	128,351	1,601
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	6,811,916	-	5,487,244	122,970	88,119	1,181	4,868,317	232,523	1,028	1,029	232,498	1,202
10	Perantara Keuangan	24,409,492	-	-	-	9,381	-	19,124,886	6,336	921	921	17,826	443
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	13,521,687	-	80,707	94,635	693,736	6,687	6,661,864	964,906	114,282	114,121	981,879	11,827
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,107,111	-	-	-	-	-	3,580,779	365	-	-	365	-
13	Jasa Pendidikan	162,644	-	972	1,474	40,553	-	146,732	49,694	2,313	51,925	7,150	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	485,453	-	16,703	21,207	633	-	87,507	585	-	7	1,271	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	25,393	-	1,826	2,760	184	-	135,711	689	7	61	635	2,898
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	339,690,043	11,307	4,505,730	6,870,468	1,072,440	2,030,443	241,019,283	4,140,564	1,720,677	4,794,148	1,066,128	661,905
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	1,857	2,732	216	73	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	1,210,036	-	1,080	1,484	832	322	818,140	2,502	4,357	4,386	2,481	1,650
19	Bukan Lapangan Usaha	45,950,585	-	-	575,834	352,980	219,862	38,999,884	-	-	570,891	389,891	128,039
20	Lainnya	4,791,314	-	358	1,749	58,907	-	110,539,875	193,000	231,886	346,042	83,652	437,174
	Jumlah	492,972,807	11,394	11,071,406	9,935,024	3,530,561	2,406,331	468,236,549	8,438,604	5,061,502	10,734,343	4,229,591	1,650,274

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2025		30 Juni 2024	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	9,449,095	2,545,728	11,476,003	4,118,177
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	2,026,700	1,850,393	390,649	629,379
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,850,714	1,494,177	610,331	961,115
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	175,986	356,216	(219,681)	(331,735)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1,540,771)	(865,560)	(1,132,309)	(517,965)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	Saldo Akhir CKPN	9,935,024	3,530,561	10,734,343	4,229,591

b. Bank secara Konsolidasi

No.	Keterangan	30 Juni 2025		30 Juni 2024	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	9,449,211	2,555,395	11,476,003	4,118,177
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	2,026,585	1,841,296	390,649	629,379
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,850,714	1,494,614	610,331	961,115
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	175,871	346,681	(219,681)	(331,735)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1,540,771)	(864,990)	(1,132,309)	(517,965)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	Saldo Akhir CKPN	9,935,024	3,531,700	10,734,343	4,229,591

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah	
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek							
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3				
PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)						
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4						
Posisi 30 Juni 2025																	
1	Tagihan kepada Pemerintah		62,749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68,729,657	68,792,405	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		10,218,389	3,845,687	312,309	3,088,663	347,860	-	749,260	-	-	-	-	-	1,067,034	19,629,202	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	2,579,970	-	-	-	-	-	-	-	1,502,513	-	-	201	4,082,683
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,960	-	-	-	21,960
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	295,854,458	295,854,458
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,005,879	11,005,879
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,861,059	16,861,059
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,888,377	1,888,377
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,123,122	8,123,122
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	3,251,245	5,325,908	-	154,515	6,950,701	-	-	-	-	-	-	-	2,131,379	17,813,747
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,485,036	7,485,036
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,895,010	18,895,010

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah	
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek							
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3				
PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)						
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4						
Posisi 30 Juni 2024																	
1	Tagihan kepada Pemerintah		11,082	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64,106,631	64,117,713	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		6,791,687	2,670,837	769,466	6,289,533	590,597	-	-	-	-	-	-	-	1,067,434	18,179,553	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	6,595,475	-	-	-	-	-	-	-	746,536	-	200	7,342,211	
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,090	-	-	19,090	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	280,332,940	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,569,096	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,248,950	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,140,992	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,377,546	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	6,279,562	6,186,348	-	358,832	982,303	1,004,730	-	-	-	-	-	-	3,733,293	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,568,197	5,568,197
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Jumlah	
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4			
Posisi 30 Juni 2025																
1	Tagihan kepada Pemerintah		62,749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69,828,309	69,891,058
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		10,218,389	3,845,687	312,309	3,088,663	347,860	-	749,260	-	-	-	-	-	1,067,034	19,629,202
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	2,579,970	-	-	-	-	-	1,502,513	-	-	-	665	4,083,147
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	21,960	-	-	-	-	-	21,960
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	295,854,458	295,854,458
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,005,879	11,005,879
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,861,059	16,861,059
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,888,377	1,888,377
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,123,122	8,123,122
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	3,251,245	5,325,908	-	154,515	6,950,701	-	-	-	-	-	-	2,131,379	17,813,747
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,485,036	7,485,036
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,895,010	18,895,010

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Jumlah	
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4			
Posisi 30 Juni 2024																
1	Tagihan kepada Pemerintah		11,082	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64,106,631	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		6,791,687	2,670,837	769,466	6,289,533	590,597	-	-	-	-	-	-	-	1,067,434	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	6,595,475	-	-	-	-	-	746,536	-	-	-	200	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	19,090	-	-	-	-	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	280,332,940	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,569,096	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,248,950	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,140,992	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,377,546	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	6,279,562	6,186,348	-	358,832	982,303	1,004,730	-	-	-	-	-	3,733,293	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,568,197	5,568,197
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025						30 Juni 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi												
1	Tagihan kepada Pemerintah	66.808,366	-	-	-	-	66.808,366	63.869,528	-	-	-	-	63.869,528
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19.351,510	709,263	-	-	-	18.642,248	18.002,904	-	-	-	-	18.002,904
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.082,683	-	-	-	-	4.082,683	7.342,211	-	-	-	-	7.342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	17,100	-	-	-	-	17,100	18,340	-	-	-	-	18,340
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	295.845,710	-	-	149,121,236	-	146,724,474	280,326,696	-	-	149,490,400	-	130,836,297
9	Kredit Beragun Properti Komersial	10.848,822	96,669	-	-	-	10,752,154	6,419,545	40,599	-	-	-	6,378,946
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,246,039	360,133	-	-	-	15,885,906	15,229,201	-	-	-	-	15,229,201
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,888,370	-	-	-	-	1,888,370	2,140,987	-	-	-	-	2,140,987
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8,120,223	155,695	-	90,153	-	7,874,376	7,372,005	-	-	176,527	-	7,195,478
13	Tagihan Kepada Korporasi	13,486,114	535,137	-	-	-	12,950,977	15,076,687	574,717	-	-	-	14,501,971
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,483,333	-	-	166,513	-	7,316,820	5,567,194	-	-	172,627	-	5,394,568
15	Aset Lainnya	18,895,010	-	-	-	-	18,895,010	14,689,584	-	-	-	-	14,689,584
	Jumlah Eksposur Neraca	463,073,282	1,856,896	-	149,377,902	-	311,838,484	436,054,883	615,316	-	149,839,553	-	285,600,014
B	Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,234	-	-	-	-	29,234	75,562	-	-	-	-	75,562
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	277,692	-	-	-	-	277,692	176,649	-	-	-	-	176,649
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4,860	-	-	-	-	4,860	750	-	-	-	-	750
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,748	-	-	-	-	8,748	6,243	-	-	-	-	6,243
7	Kredit Beragun Properti Komersial	157,056	-	-	-	-	157,056	149,551	-	-	-	-	149,551
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	615,020	-	-	-	-	615,020	1,019,749	-	-	-	-	1,019,749
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	7	-	-	-	-	7	5	-	-	-	-	5
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,899	-	-	-	-	2,899	5,541	-	-	-	-	5,541
11	Tagihan Kepada Korporasi	4,327,633	-	-	-	-	4,327,633	3,468,381	-	-	-	-	3,468,381
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,704	-	-	-	-	1,704	1,003	-	-	-	-	1,003
	Jumlah Eksposur TRA	5,424,852	-	-	-	-	5,424,852	4,903,433	-	-	-	-	4,903,433
C	Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805	172,623	-	-	-	-	172,623
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805	172,623	-	-	-	-	172,623

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2025						30 Juni 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi													
1	Tagihan kepada Pemerintah	67,907,019	-	-	-	-	67,907,019	63,869,528	-	-	-	-	63,869,528
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19,351,510	709,263	-	-	-	18,642,248	18,002,904	-	-	-	-	18,002,904
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,083,147	-	-	-	-	4,083,147	7,342,211	-	-	-	-	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	17,100	-	-	-	-	17,100	18,340	-	-	-	-	18,340
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	295,845,710	-	-	149,121,236	-	146,724,474	280,326,696	-	-	149,490,400	-	130,836,297
9	Kredit Beragun Properti Komersial	10,848,822	96,669	-	-	-	10,752,154	6,419,545	40,599	-	-	-	6,378,946
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,246,039	360,133	-	-	-	15,885,906	15,229,201	-	-	-	-	15,229,201
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,888,370	-	-	-	-	1,888,370	2,140,987	-	-	-	-	2,140,987
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8,120,223	155,695	-	90,153	-	7,874,376	7,372,005	-	-	176,527	-	7,195,478
13	Tagihan Kepada Korporasi	13,486,114	535,137	-	-	-	12,950,977	15,076,687	574,717	-	-	-	14,501,971
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,483,333	-	-	166,513	-	7,316,820	5,567,194	-	-	172,627	-	5,394,568
15	Aset Lainnya	18,927,821	-	-	-	-	18,927,821	14,689,584	-	-	-	-	14,689,584
Jumlah Eksposur Neraca		464,205,209	1,856,896	-	149,377,902	-	312,970,410	436,054,883	615,316	-	149,839,553	-	285,600,014
B Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,234	-	-	-	-	29,234	75,562	-	-	-	-	75,562
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	277,692	-	-	-	-	277,692	176,649	-	-	-	-	176,649
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4,860	-	-	-	-	4,860	750	-	-	-	-	750
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,748	-	-	-	-	8,748	6,243	-	-	-	-	6,243
7	Kredit Beragun Properti Komersial	157,056	-	-	-	-	157,056	149,551	-	-	-	-	149,551
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	615,020	-	-	-	-	615,020	1,019,749	-	-	-	-	1,019,749
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	7	-	-	-	-	7	5	-	-	-	-	5
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,899	-	-	-	-	2,899	5,541	-	-	-	-	5,541
11	Tagihan Kepada Korporasi	4,327,633	-	-	-	-	4,327,633	3,468,381	-	-	-	-	3,468,381
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,704	-	-	-	-	1,704	1,003	-	-	-	-	1,003
Jumlah Eksposur TRA		5,424,852	-	-	-	-	5,424,852	4,903,433	-	-	-	-	4,903,433
C Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805	172,623	-	-	-	-	172,623
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Counterparty Credit Risk		1,954,805	-	-	-	-	1,954,805	172,623	-	-	-	-	172,623

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

A. Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	66,808,366	100	100	63,869,528	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19,351,510	6,855,782	6,501,150	18,002,904	6,509,452	6,204,929
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,082,683	1,117,039	1,117,039	7,342,211	1,617,749	1,617,749
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	17,100	6,840	6,840	18,340	7,336	7,336
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	295,845,710	107,246,824	82,944,183	280,326,696	99,557,240	74,801,466
9	Kredit Beragun Properti Komersial	10,848,822	9,299,910	9,217,741	6,419,545	5,508,885	5,474,376
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,246,039	20,047,569	19,507,370	15,229,201	16,764,829	16,197,026
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,888,370	944,185	944,185	2,140,987	1,070,493	1,070,493
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8,120,223	7,347,191	7,180,836	7,372,005	6,703,377	6,463,768
13	Tagihan Kepada Korporasi	13,486,114	12,145,933	11,369,984	15,076,687	9,889,411	9,314,695
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,483,333	6,690,229	6,557,019	5,567,194	4,436,703	4,298,601
15	Aset Lainnya	18,895,010	-	17,227,826	14,689,584	-	13,169,949
	Jumlah	463,073,282	171,701,602	162,574,273	436,054,883	152,065,475	138,620,388

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,234	-	-	75,562	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	277,692	98,559	98,559	176,649	64,000	64,000
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4,860	1,944	1,944	750	300	300
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,748	3,146	2,491	6,243	2,205	1,686
7	Kredit Beragun Properti Komersial	157,056	134,732	133,538	149,551	128,492	127,683
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	615,020	772,580	772,580	1,019,749	1,119,966	1,119,966
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	7	4	4	5	3	3
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,899	2,616	2,597	5,541	5,027	4,952
11	Tagihan Kepada Korporasi	4,327,633	3,889,497	3,889,497	3,468,381	2,246,224	2,110,817
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,704	2,379	2,379	1,003	1,207	1,207
	Jumlah	5,424,852	4,905,456	4,903,588	4,903,433	3,567,423	3,430,613

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,954,805	-	-	172,623	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1,954,805	-	-	172,623	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2025		30 Juni 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	207,249	-	221,820
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	Jumlah	-	207,249	-	221,820

6. Eksposur Derivatif

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2025		30 Juni 2024	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	56	11	246,337	49,267
	a. Tagihan Jangka Pendek	56	11	323	65
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	246,014	49,203
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	499	374	-	-
8	Eksposur terkait <i>Central Counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-
	Jumlah	555	386	246,337	49,267

7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan		30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	167,685,495	142,322,088
2	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	1,291,463	1,633,048
3	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	166,394,032	140,689,041
4	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

B. Bank secara Konsolidasi

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	67,907,019	100	100	63,869,528	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19,351,510	6,855,782	6,501,150	18,002,904	6,509,452	6,204,929
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,083,147	1,117,132	1,117,132	7,342,211	1,617,749	1,617,749
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	17,100	6,840	6,840	18,340	7,336	7,336
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	295,845,710	107,246,824	82,944,183	280,326,696	99,557,240	74,801,466
9	Kredit Beragun Properti Komersial	10,848,822	9,299,910	9,217,741	6,419,545	5,508,885	5,474,376
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,246,039	20,047,569	19,507,370	15,229,201	16,764,829	16,197,026
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	1,888,370	944,185	944,185	2,140,987	1,070,493	1,070,493
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8,120,223	7,347,191	7,180,836	7,372,005	6,703,377	6,463,768
13	Tagihan Kepada Korporasi	13,486,114	12,145,933	11,369,984	15,076,687	9,889,411	9,314,695
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,483,333	6,690,229	6,557,019	5,567,194	4,436,703	4,298,601
15	Aset Lainnya	18,927,821	-	17,260,581	14,689,584	-	13,169,949
	Jumlah	464,205,209	171,701,695	162,607,121	436,054,883	152,065,475	138,620,388

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,234	-	-	75,562	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	277,692	98,559	98,559	176,649	64,000	64,000
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4,860	1,944	1,944	750	300	300
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,748	3,146	2,491	6,243	2,205	1,686
7	Kredit Beragun Properti Komersial	157,056	134,732	133,538	149,551	128,492	127,683
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	615,020	772,580	772,580	1,019,749	1,119,966	1,119,966
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	7	4	4	5	3	3
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,899	2,616	2,597	5,541	5,027	4,952
11	Tagihan Kepada Korporasi	4,327,633	3,889,497	3,889,497	3,468,381	2,246,224	2,110,817
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,704	2,379	2,379	1,003	1,207	1,207
	Jumlah	5,424,852	4,905,456	4,903,588	4,903,433	3,567,423	3,430,613

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,954,805	-	-	172,623	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1,954,805	-	-	172,623	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024			30 Juni 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2025		30 Juni 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	207,249	-	221,820
3	Eksposure Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	Jumlah	-	207,249	-	221,820

6. Eksposur Derivatif

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2025		30 Juni 2024	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	56	11	246,337	49,267
	a. Tagihan Jangka Pendek	56	11	323	65
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	246,014	49,203
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	499	374	-	-
8	Eksposur terkait <i>Central Counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-
	Jumlah	555	386	246,337	49,267

7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan		30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	167,718,343	142,322,088
2	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	1,291,058	1,633,048
3	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	166,427,285	140,689,041
4	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

Individu Juni 2025		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	396	555		1.4	555	386
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						386

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2025 didominasi atas tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank dan Tagihan Kepada Korporasi.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

Konsolidasi Juni 2025		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	396	555		1.4	555	386
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						386

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2025 didominasi atas tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank dan Tagihan Kepada Korporasi.

Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

A. Bank secara Individu

No.	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

Analisis Kualitatif			
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC			

B. Bank secara Konsolidasi

No.	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

Analisis Kualitatif			
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC			

Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

A. Bank secara Individu

Kategori Portofolio	Bobot Risiko								Total Tagihan Bersih
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	0								0
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
Tagihan kepada Bank Lain									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									
Tagihan kepada Korporasi									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									
Aset lainnya									
Total	0								0

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada 30 Juni 2025 tidak terdapat pada Tagihan pada Pemerintah.

B. Bank secara Konsolidasi

Kategori Portofolio	Bobot Risiko								Total Tagihan Bersih
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	0								0
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
Tagihan kepada Bank Lain									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									
Tagihan kepada Korporasi									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									
Aset lainnya									
Total	0								0

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada 30 Juni 2025 tidak terdapat pada Tagihan pada Pemerintah.

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

A. Bank secara Individu

INDIVIDU	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Index credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Total return swaps</i>	N/A	N/A
<i>Credit options</i>	N/A	N/A
Derivatif kredit lainnya	N/A	N/A
Total Nilai Notional	N/A	N/A
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	N/A	N/A
Nilai wajar negatif (kewajiban)	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

B. Bank secara Konsolidasi

KONSOLIDASI	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Index credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Total return swaps</i>	N/A	N/A
<i>Credit options</i>	N/A	N/A
Derivatif kredit lainnya	N/A	N/A
Total Nilai Notional	N/A	N/A
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	N/A	N/A
Nilai wajar negatif (kewajiban)	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

	Indonesia	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

	Indonesia	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

	INDIVIDU	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Indonesia	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	444,974	-	444,974
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	444,974	-	444,974
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book, dimana Bank bertindak sebagai investor.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

	KONSOLIDASI	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Indonesia	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	444,974	-	444,974
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	444,974	-	444,974
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book, dimana Bank bertindak sebagai investor.

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

INDIVIDU	Nilai eksposur					Nilai eksposur				ATMR			Capital charge after cap					
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book.																		

B. Bank secara Konsolidasi

KONSOLIDASI	Nilai eksposur					Nilai eksposur				ATMR			Capital charge after cap					
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book.																		

Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap				
	Indonesia	≤20% Bobot	>20% to 50%	>50% to 100%	>100% to <1250%	1250% Bobot	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book																		

B. Bank secara Konsolidasi

KONSOLIDASI	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap				
	Indonesia	≤20% Bobot	>20% to 50%	>50% to 100%	>100% to <1250%	1250% Bobot	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book																		

RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Juni 2025 ^{*)}				Juni 2024 ^{**)}			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Beban modal berdasarkan sensitivity based method (SBM)	398.567	4.982.089	398.567	4.982.089	480.878	6.010.972	-	-
	a. Kelas risiko GIRR	188.465	2.355.807	188.465	2.355.807	218.548	2.731.844	-	-
	b. Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	181.153	2.264.412	181.153	2.264.412	214.973	2.687.166	-	-
	c. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kelas risiko ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kelas risiko komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Kelas risiko nilai tukar	28.950	361.870	28.950	361.870	47.357	591.961	-	-
2	Beban modal default risk capital (DRC)	6	70	6	70	0	4	-	-
3	Residual risk add-on (RRAO)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ATMR Pilar 1 tambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Credit Valuation Adjustment (CVA)	33	33	33	33	4.942	61.778	-	-
	Total	398.606	4.982.193	398.606	4.982.193	485.820	6.072.754	-	-

^{*)} Sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum

^{**)} Sesuai dengan SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Risiko Pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan nilai pasar yang ditimbulkan dari instrumen trading book antara lain risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko credit spread, risiko ekuitas dan risiko nilai tukar serta kerugian yang ditimbulkan dari instrumen banking book antara lain risiko nilai tukar dan risiko komoditas. Dalam mengelola risiko pasar, Bank menerapkan manajemen risiko pasar dengan tujuan antara lain mendukung bisnis dengan tetap menjaga tingkat risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), menumbuhkan budaya risiko pada setiap insan di seluruh jenjang organisasi, menjaga kecukupan modal minimum serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Bank melakukan aktivitas trading dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek dari selisih harga dan yield instrumen keuangan. Dalam mengendalikan risiko pasar, Bank menerapkan three lines of defense untuk memastikan segregation of duties agar tidak terjadi conflict of interest dan mendukung aktivitas pada setiap proses manajemen risiko pasar. Bank juga memiliki kebijakan yang mengatur secara umum sampai pada level detail terkait aktivitas trading termasuk lindung nilai dan kebijakan manajemen risiko pasar.

Bank mendefinisikan trading book sebagai posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif serta transaksi derivatif yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat juga dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri, atas permintaan nasabah maupun juga kegiatan perantara dan dalam rangka pembentukan pasar. Bank mendefinisikan banking book sebagai posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang dimiliki bukan untuk tujuan diperdagangkan dan/atau terdapat hambatan hukum untuk menjual atau melakukan lindung nilai secara keseluruhan terhadap posisi instrumen yang dimaksud. Bank memiliki eksposur sekuritisasi yang dikategorikan dalam trading book karena berdampak pada laporan laba rugi, namun perilakunya tidak menunjukkan aktivitas trading antara lain tidak diperdagangkan sehingga Bank menghitung beban modal tersebut pada portofolio banking book. Bank tidak diperkenankan untuk memindahkan posisi surat berharga di portofolio satu ke portofolio lainnya, yaitu dari portofolio trading book menjadi banking book, atau sebaliknya kecuali pada kondisi tertentu pemindahan posisi surat berharga diperkenankan sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh ketentuan/kebijakan regulator yang berlaku. Kondisi tertentu yang dimaksud yaitu keadaan luar biasa berupa aksi penting yang diumumkan ke publik.

Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar terdiri atas Direksi, Risk Taking Unit (Satuan Kerja Treasuri, Satuan Kerja Penghimpunan Dana dan Satuan Kerja Perkreditan), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Pengelola Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan serta Satuan Kerja Operation. Dalam mengimplementasikan strategi dan menjalankan proses manajemen Risiko Pasar, Direksi memastikan penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi yang terkait dengan penerapan manajemen Risiko Pasar yang independen serta aktif dalam pelaksanaan Komite Manajemen Risiko serta Komite Asset dan Liabilitas. Risk Taking Unit yang berperan sebagai first line of defense melaksanakan aktivitas bisnis dengan mempertimbangkan limit-limit Risiko Pasar yang telah ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai second line of defense bertugas melaksanakan fungsi manajemen risiko antara lain menyusun framework manajemen Risiko Pasar, melakukan kajian risiko atas usulan aktivitas dan/atau produk baru, melakukan pengukuran dan pemantauan eksposur maupun limit Risiko Pasar serta stress testing perubahan makroekonomi terhadap portofolio Trading Book dan Banking Book. Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai third lines of defense berperan dalam proses kepatuhan terhadap regulasi dan proses kaji ulang atas pengendalian intern dalam penerapan manajemen Risiko Pasar. Selain itu Satuan Kerja Lainnya berperan dalam mendukung implementasi strategi dan proses manajemen Risiko Pasar agar dapat berjalan dengan baik.

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar (standardized approach). Bank juga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) namun UUS tidak terdapat portofolio trading book. Bank melakukan perhitungan dan pelaporan ATMR untuk Risiko Pasar secara individu.

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)

a.	Proses yang dilaksanakan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko CVA
	<p>Risiko Credit Valuation Adjustment (CVA) merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan credit spread pihak lawan dan faktor Risiko Pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif dan Securities Financing Transactions (SFT). CVA mencerminkan penyesuaian harga default risk free dari instrumen derivatif dan SFT karena adanya potensi gagal bayar dari pihak lawan.</p> <p>Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko, Bank secara berkala melakukan perhitungan risiko CVA setiap bulan. Hasil perhitungan tersebut merupakan bagian dari perhitungan ATMR Risiko Pasar.</p>
b.	Metode yang dipergunakan dalam menentukan besaran CVA
	<p>Bank melakukan perhitungan beban modal CVA menggunakan pendekatan CVA dasar yang disederhanakan sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 07 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.</p>

INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB (Individu)

Analisis Kualitatif	
1.	IRRBB (Interest Rate Risk in the Banking Book) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (equity) dan rentabilitas (earnings) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara bucket repricing maturities kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir gap repricing maturities pada setiap skala waktu (bucket) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi asset liability management.
2.	Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir gap repricing maturities tiap bucket antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana wholesale melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
3.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE (Δ EVE terhadap modal tier 1) dan NII (Δ NII terhadap target NII tahun berjalan).
4.	Shock suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario shock suku bunga yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Shock rate parallel up 2. Shock rate parallel down 3. Short down long up 4. Short up long down 5. Shock rate shock up 6. Shock rate shock down
5.	Perhitungan parameter baseline atas deposito dengan opsi early redemption dan produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi prepayment Bank tidak menggunakan model, melainkan menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-update setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.
6.	Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB pada Junior Global Bond yang diterbitkan dengan <i>cross currency swap</i> sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminalisir.
7.	<ol style="list-style-type: none"> a. Margin komersial dan spread components lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. b. Repricing maturities untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu behavioral dan kontraktual. Untuk NMD behavioral ditempatkan pada bucket sesuai perhitungan core dan non core serta pass through rate dari data historis bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo. Metodologi untuk prepayment rate dan early withdrawal menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-update setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan. c. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada bucket 1 (satu) tahun dengan pertimbangan repricing maturity kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun. e. Valas yang dimiliki Bank lebih dari 5% terhadap total kewajiban Bank
8.	Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 (low) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.
Analisis Kuantitatif	
1.	Repricing maturities untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu behavioral dan kontraktual. Untuk NMD behavioral dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada bucket 4- 5 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor reprice maturity).

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB (Konsolidasi)

Analisis Kualitatif	
1.	IRRBB (Interest Rate Risk in the Banking Book) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (equity) dan rentabilitas (earnings) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara bucket repricing maturities kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir gap repricing maturities pada setiap skala waktu (bucket) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi asset liability management.
2.	Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir gap repricing maturities tiap bucket antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana wholesale melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
3.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE (Δ EVE terhadap modal tier 1) dan NII (Δ NII terhadap target NII tahun berjalan).
4.	Shock suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario shock suku bunga yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Shock rate parallel up 2. Shock rate parallel down 3. Short down long up 4. Short up long down 5. Shock rate shock up 6. Shock rate shock down
5.	Perhitungan parameter baseline atas deposito dengan opsi early redemption dan produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi prepayment Bank tidak menggunakan model, melainkan menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-update setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.
6.	Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB pada Junior Global Bond yang diterbitkan dengan <i>cross currency swap</i> sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminalisir.
7.	<ol style="list-style-type: none"> a. Margin komersial dan spread components lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. b. Repricing maturities untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu behavioral dan kontraktual. Untuk NMD behavioral ditempatkan pada bucket sesuai perhitungan core dan non core serta pass through rate dari data historis bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo. Metodologi untuk prepayment rate dan early withdrawal menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-update setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan. c. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada bucket 1 (satu) tahun dengan pertimbangan repricing maturity kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun. e. Valas yang dimiliki Bank lebih dari 5% terhadap total kewajiban Bank
8.	Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 (low) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.
Analisis Kuantitatif	
1.	<i>Repricing maturities untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu behavioral dan kontraktual. Untuk NMD behavioral dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo.</i>
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada bucket 4- 5 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor reprice maturity).

Laporan Perhitungan IRRBB

A. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Juni 2025	Maret 2025	Juni 2025	Maret 2025
<i>Parallel up</i>	(3,171,938)	(3,133,169)	(2,055,018)	(1,968,115)
<i>Parallel down</i>	3,657,199	3,784,752	1,547,535	1,550,260
<i>Steeper</i>	(1,130,728)	(1,228,203)	-	-
<i>Flattener</i>	321,191	492,188	-	-
<i>Short rate up</i>	(1,364,818)	(1,228,360)	-	-
<i>Short rate down</i>	853,501	814,843	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3,171,938	3,133,169	2,055,018	1,968,115
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	29,852,933	29,074,592	17,533,525	14,599,671
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	10.63%	10.78%	11.72%	13.48%

B. Bank secara Konsolidasi

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Juni 2025	Maret 2025	Juni 2025	Maret 2025
<i>Parallel up</i>	(3,171,938)	(3,133,169)	(2,055,018)	(1,968,115)
<i>Parallel down</i>	3,657,199	3,784,752	1,547,535	1,550,260
<i>Steeper</i>	(1,130,728)	(1,228,203)	-	-
<i>Flattener</i>	321,191	492,188	-	-
<i>Short rate up</i>	(1,364,818)	(1,228,360)	-	-
<i>Short rate down</i>	853,501	814,843	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3,171,938	3,133,169	2,055,018	1,968,115
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	30,955,301	29,074,592	17,533,525	14,599,671
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	10.25%	10.78%	11.72%	13.48%

Catatan : Pada Periode T-1 (Maret 2025) BTN belum membentuk Kelompok Usaha Bank

RISIKO LIKUIDITAS

Pengungkapan mengenai LCR

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 79,654,760	Rp 80,840,277	Rp 77,132,537	Rp 74,276,531
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	Rp 35,401,435	Rp 41,681,816	Rp 38,118,819	Rp 38,853,989
LCR (%)	225.00%	193.95%	202.35%	191.17%

Komponen	Tahun 2025			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 69,149,093	Rp 75,073,720		
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	Rp 42,977,956	Rp 42,590,005		
LCR (%)	160.89%	176.27%		

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 79,654,760	Rp 80,840,277	Rp 77,132,537	Rp 74,276,531
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	Rp 35,401,435	Rp 41,681,816	Rp 38,118,819	Rp 38,853,989
LCR (%)	225.00%	193.95%	202.35%	191.17%

Komponen	Tahun 2025			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 69,149,093	Rp 78,218,417		
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	Rp 42,977,956	Rp 41,242,732		
LCR (%)	160.89%	189.65%		

Ket: Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) - Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW II / 2025		INDIVIDUAL TW I / 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		75,073,720		69,149,093
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	81,622,249	4,948,811	80,707,179	4,889,866
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	64,268,273	3,213,414	63,617,034	3,180,852
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	17,353,976	1,735,398	17,090,144	1,709,014
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	122,016,421	39,947,224	124,357,357	40,364,968
	a. Simpanan operasional	52,893,925	12,762,729	58,811,583	14,230,462
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	68,751,887	26,813,886	64,552,226	25,140,958
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	370,609	370,609	993,548	993,548
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	14,639,743	3,039,024	17,334,855	4,323,215
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	12,889,688	1,288,969	14,457,378	1,445,738
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1,750,055	1,750,055	2,877,477	2,877,477
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		47,935,060		49,578,049
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,567,965	257,114	530,331	242,024
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	7,954,351	4,443,128	9,525,894	6,023,298
10	Arus kas masuk lainnya	644,813	644,813	334,771	334,771
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	10,167,129	5,345,055	10,390,996	6,600,093
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		75,073,720		69,149,093
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		42,590,005		42,977,956
14	LCR (%)		176.27%		160.89%

Keterangan:
¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) – Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	KONSOLIDASI TW II / 2025		KONSOLIDASI TW I / 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		78,218,417		69,149,093
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	81,783,107	4,963,134	80,707,179	4,889,866
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	64,303,529	3,215,176	63,617,034	3,180,852
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	17,479,578	1,747,958	17,090,144	1,709,014
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	123,680,355	41,310,442	124,357,357	40,364,968
	a. Simpanan operasional	49,115,687	11,817,042	58,811,583	14,230,462
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	73,898,001	28,826,734	64,552,226	25,140,958
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	666,667	666,667	993,548	993,548
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	13,070,964	1,644,142	17,334,855	4,323,215
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	12,696,469	1,269,647	14,457,378	1,445,738
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	374,495	374,495	2,877,477	2,877,477
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		47,917,718		49,578,049
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,598,697	257,777	530,331	242,024
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	10,668,925	6,033,784	9,525,894	6,023,298
10	Arus kas masuk lainnya	383,426	383,426	334,771	334,771
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	12,651,048	6,674,987	10,390,996	6,600,093
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		78,218,417		69,149,093
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		41,242,732		42,977,956
14	LCR (%)		189.65%		160.89%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis secara Individu

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Juni 2025 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN periode Juni 2025 sebesar 187,04%, naik 20,03 poin dibandingkan periode Mei 2025 yaitu sebesar 167,02%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang disertai dengan penurunan Net Cash Outflow (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis LCR Juni 2025:
 - a. HQLA Juni 2025 sebesar Rp77,14 Triliun, naik Rp2,26 Triliun (3,01%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan HQLA didominasi oleh HQLA level 1 sebesar Rp2,25 Triliun, hal ini disebabkan oleh peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress naik sebesar Rp1,96 Triliun dan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing naik sebesar Rp293,41 Miliar sedangkan Kas dan setara kas turun sebesar Rp2,16 Miliar.
 - b. NCO Juni 2025 sebesar Rp44,84 Triliun, naik Rp3,15 Triliun (7,55%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan NCO berasal dari penurunan Cash Outflow (CO) yang disertai dengan peningkatan Cash Inflow (CI). CO Juni 2025 sebesar Rp47,92 Triliun, turun Rp2,34 Triliun (4,65%) dibandingkan Mei 2025. Penurunan CO berasal dari Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil turun sebesar Rp33,52 Miliar (0,67%), Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp1,43 Triliun (3,35%), Arus kas keluar lainnya turun sebesar Rp870,65 Miliar (34,62%). Sementara CI Juni 2025 sebesar Rp6,67 Triliun, naik Rp1,26 Triliun (23,20%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan CI berasal dari Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) naik sebesar Rp2,04 Triliun, sedangkan Pinjaman dengan agunan Secured Lending turun sebesar Rp3,35 Miliar (1,28%), dan Arus kas masuk lainnya turun Rp775,27 Miliar (66,91%).
 - c. Secara umum, peningkatan LCR antara lain disebabkan oleh peningkatan penghimpunan DPK dan perbaikan NPL yang menyebabkan peningkatan HQLA dan CI.
2. HQLA Bank BTN periode Juni 2025 sebesar Rp77,14 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp52,18 Triliun (67,64% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp23,09 Triliun (29,94% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.

Analisis secara Konsolidasi

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Juni 2025 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Liquidity Coverage Ratio (LCR) Konsolidasi posisi Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Konsolidasi Bank BTN periode Juni 2025 sebesar 189,65%, naik 22,64 poin dibandingkan periode Mei 2025 yaitu sebesar 167,02%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang disertai dengan penurunan Net Cash Outflow (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR Konsolidasi berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis LCR Konsolidasi Juni 2025:
 - a. HQLA Juni 2025 sebesar Rp78,22 Triliun, naik Rp3,33 Triliun (4,45%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan HQLA didominasi oleh HQLA level 1 sebesar Rp3,33 Triliun, hal ini disebabkan oleh peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress naik sebesar Rp2,06 Triliun dan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing naik sebesar Rp1,27 Triliun sedangkan Kas dan setara kas turun sebesar Rp2,09 Miliar.
 - b. NCO Juni 2025 sebesar Rp41,24 Triliun, turun Rp3,59 Triliun (8,02%) dibandingkan Mei 2025. Penurunan NCO berasal dari penurunan Cash Outflow (CO) yang disertai dengan peningkatan Cash Inflow (CI). CO Juni 2025 sebesar Rp47,92 Triliun, turun Rp2,34 Triliun (4,65%) dibandingkan Mei 2025. Penurunan CO berasal dari Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil turun sebesar Rp33,49 Miliar (0,67%), Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp1,43 Triliun (3,35%), Arus kas keluar lainnya turun sebesar Rp870,65 Miliar (34,62%). Sementara CI Juni 2025 sebesar Rp6,67 Triliun, naik Rp1,26 Triliun (23,20%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan CI berasal dari Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) naik sebesar Rp2,04 Triliun, sedangkan Pinjaman dengan agunan Secured Lending turun sebesar Rp3,35 Miliar (1,28%), dan Arus kas masuk lainnya turun Rp775,27 Miliar (66,91%).
 - c. Secara umum, peningkatan LCR antara lain disebabkan oleh peningkatan penghimpunan DPK dan perbaikan NPL yang menyebabkan peningkatan HQLA dan CI.
2. HQLA Bank BTN periode Juni 2025 sebesar Rp78,22 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp53,15 Triliun (67,96% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp23,20 Triliun (29,66% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.

Laporan NSFR

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 243,098,458	Rp 244,451,089	Rp 247,255,664	Rp 252,191,739
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 206,594,728	Rp 209,209,884	Rp 204,476,752	Rp 209,135,110
NSFR (%)	117.67%	116.84%	120.92%	120.59%

Komponen	Tahun 2025			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 247,166,074	Rp 258,298,828		
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 206,165,969	Rp 212,685,063		
NSFR (%)	119.89%	121.45%		

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 243,098,458	Rp 244,451,089	Rp 247,255,664	Rp 252,191,739
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 206,594,728	Rp 209,209,884	Rp 204,476,752	Rp 209,135,110
NSFR (%)	117.67%	116.84%	120.92%	120.59%

Komponen	Tahun 2025			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 247,166,074	Rp 259,402,030		
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 206,165,969	Rp 212,685,294		
NSFR (%)	119.89%	121.97%		

Ket: Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) - INDIVIDU

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	29,852,933	-	-	2,496,069	32,349,002	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492
2	29,852,933	-	-	2,496,069	32,349,002	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	62,537,631	22,845,925	-	-	79,891,249	56,882,807	23,028,799	-	-	74,730,120
5	51,016,351	9,904,639	-	-	57,874,940	45,021,701	11,171,790	-	-	53,383,816
6	11,521,280	12,941,286	-	-	22,016,309	11,861,107	11,857,009	-	-	21,346,304
7	42,288,370	201,511,357	-	28,411,390	146,058,577	50,645,359	180,978,277	4,000,000	27,143,489	140,963,462
8	42,288,370	-	-	-	21,144,185	50,645,359	-	-	-	25,322,680
9	-	201,511,357	-	28,411,390	124,914,392	-	180,978,277	4,000,000	27,143,489	115,640,782
10	-	-	-	85,612,209	-	-	-	-	81,190,269	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14					258,298,828					247,166,074
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				2,640,117					2,553,275
16	-	-	-	-	1,290,880	-	-	-	-	1,140,576
17	-	11,257,082	3,841,433	257,020,702	185,284,513	-	6,828,058	7,406,413	249,034,680	177,767,958
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	4,383,515	1,583,961	36,422,773	32,928,463	-	3,957,284	3,867,714	30,431,684	28,776,042
21	-	13,685	40,692	5,073,160	3,324,742	-	11,252	41,501	5,016,944	3,287,390
22	-	6,873,567	2,257,473	220,597,929	151,067,042	-	2,870,775	3,538,699	218,602,996	148,534,525
23	-	233,650	335,951	205,033,585	133,556,631	-	225,873	300,013	202,413,794	131,831,909
24	-	-	-	-	1,289,007	-	-	-	-	457,392
25	-	-	-	85,612,209	-	-	-	-	81,190,269	-
26	Aset lainnya :				22,804,742					23,899,418
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	3,962,448	18,842,294	-	-	22,804,742	4,001,123	19,898,295	-	-	23,899,418
32	Transaksi Rekening Administratif				664,810					804,742
33	Total RSF				212,685,063					206,165,969
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					121.45%					119.89%

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO) - KONSOLIDASI**

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	30,955,301	-	-	2,496,479	33,451,780	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492
2 Modal sesuai POJK KPMM	30,955,301	-	-	2,496,479	33,451,780	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	62,537,879	22,845,925	-	-	79,891,473	56,882,807	23,028,799	-	-	74,730,120
5 Simpanan Stabil	51,016,351	9,904,639	-	-	57,874,940	45,021,701	11,171,790	-	-	53,383,816
6 Simpanan Kurang Stabil	11,521,528	12,941,286	-	-	22,016,533	11,861,107	11,857,009	-	-	21,346,304
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	42,288,377	201,511,750	-	28,411,390	146,058,777	50,645,359	180,978,277	4,000,000	27,143,489	140,963,462
8 Simpanan Operasional	42,288,377	-	-	-	21,144,189	50,645,359	-	-	-	25,322,680
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	201,511,750	-	28,411,390	124,914,588	-	180,978,277	4,000,000	27,143,489	115,640,782
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	85,612,209	-	-	-	-	81,190,269	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					259,402,030					247,166,074
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,640,117	-	-	-	-	2,553,275
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,291,112	-	-	-	-	1,140,576
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	11,257,082	3,841,433	257,020,702	185,284,513	-	6,828,058	7,406,413	249,034,680	177,767,958
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	4,383,515	1,583,961	36,422,773	32,928,463	-	3,957,284	3,867,714	30,431,684	28,776,042
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,685	40,692	5,073,160	3,324,742	-	11,252	41,501	5,016,944	3,287,390
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	6,873,567	2,257,473	220,597,929	151,067,042	-	2,870,775	3,538,699	218,602,996	148,534,525
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	233,650	335,951	205,033,585	133,556,631	-	225,873	300,013	202,413,794	131,831,909
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	1,289,007	-	-	-	-	457,392
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	85,612,209	-	-	-	-	81,190,269	-
26 Aset lainnya :					22,804,742					23,899,418
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3,962,448	18,842,294	-	-	22,804,742	4,001,123	19,898,295	-	-	23,899,418
32 Transaksi Rekening Administratif	-	13,296,199	-	-	664,810	-	16,094,841	-	-	804,742
33 Total RSF					212,685,294					206,165,969
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					121.97%					119.89%

Analisis NSFR secara Individu

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Juni 2025 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Juni 2025 sebesar 121,45%, naik 1,25 poin dibandingkan periode Mei 2025 yaitu sebesar 120,20%. Peningkatan nilai NSFR Juni 2025 disebabkan oleh peningkatan ASF (Available Stable Funding) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan RSF (Required Stable Funding). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2025:
 - a. ASF Juni 2025 sebesar Rp258,29 Triliun, naik Rp3,86 Triliun (1,52%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp1,36 Triliun, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp3,37 Triliun sedangkan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi yaitu Perusahaan non-keuangan yang sebesar Rp869,31 Miliar.
 - b. RSF Juni 2025 sebesar Rp212,69 Triliun, naik Rp1,00 Triliun (0,47%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan RSF berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp5,15 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp43,89 Miliar. Sementara itu, Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp147,91 Miliar, Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp1,19 Triliun dan Aset lainnya turun sebesar Rp2,86 Triliun.
 - c. Secara umum peningkatan NSFR berasal dari peningkatan modal, penghimpunan DPK dan perbaikan NPL sehingga meningkatkan ASF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp146,06 Triliun (56,55% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing loan) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp185,28 Triliun (87,12% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp85,61 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.

Analisis NSFR secara Konsolidasi

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Juni 2025 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Net Stable Funding Ratio (NSFR) Konsolidasi posisi Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Konsolidasi Juni 2025 sebesar 121,97%, naik 1,77 poin dibandingkan periode Mei 2025 yaitu sebesar 120,20%. Peningkatan nilai NSFR Konsolidasi Juni 2025 disebabkan oleh peningkatan ASF (Available Stable Funding) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan RSF (Required Stable Funding). Likuiditas Bank dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR Konsolidasi berada di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Konsolidasi Juni 2025:
 - a. ASF Juni 2025 sebesar Rp259,40 Triliun, naik Rp4,96 Triliun (1,95%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp2,46 Triliun, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp3,37 Triliun sedangkan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp869,11 Miliar.
 - b. RSF Juni 2025 sebesar Rp212,69 Triliun, naik Rp1,00 Triliun (0,47%) dibandingkan Mei 2025. Peningkatan RSF berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp5,15 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp43,89 Miliar. Sementara itu, Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp147,91 Miliar, Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp1,19 Triliun dan Aset lainnya turun sebesar Rp2,86 Triliun.
 - c. Secara umum peningkatan NSFR berasal dari peningkatan modal, penghimpunan DPK dan perbaikan NPL sehingga meningkatkan ASF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp146,06 Triliun (56,31% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing loan) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp185,28 Triliun (87,12% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp85,61 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.

Aset Terikat (*Encumbered*) (ENC)

(dalam Jutaan Rupiah)

	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	Rp 0	Rp 51,915,090	Rp 37,059,478	Rp 88,974,568

No.	Analisis Kualitatif
1	Aset terikat (<i>encumbered asset</i>) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini bank tidak memiliki aset terikat.
2	Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp 51,92 Triliun. Aset yang disimpan di bank indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 Tahun 2024 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum
3	Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 Tahun 2024 perihal kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa penempatan pada Bank Indonesia, total surat berharga yang tidak termasuk dalam perhitungan GWM sekunder, dan reverse repo

RISIKO OPERASIONAL

Perhitungan Risiko Operasional

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	30-Jun-25			30-Jun-24		
	KIB	MMRO	ATMR	KIB	MMRO	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	1,631,082	1,631,082	20,388,527	1,524,447	1,524,447	19,055,594

B. Bank secara Konsolidasi

Perhitungan Risiko Operasional Konsolidasi periode tahun 2025 akan dilakukan pada Januari 2026.